

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis interaksi sosial pada lansia yang mengalami depresi mayor di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita, Kota Palembang. Depresi mayor pada lansia merupakan masalah kesehatan mental yang serius dan dapat mempengaruhi kualitas hidup serta kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai dinamika interaksi sosial di antara lansia yang mengalami depresi mayor. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif dan wawancara mendalam dengan lansia serta staf panti sosial. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola interaksi sosial dan faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi depresi pada lansia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi sosial lansia dengan depresi mayor dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk dukungan sosial dari keluarga dan staf panti, aktivitas sosial yang tersedia di panti, serta kondisi fisik dan mental lansia itu sendiri. Lansia yang mendapatkan dukungan sosial yang kuat cenderung memiliki interaksi sosial yang lebih baik dan menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang lebih signifikan. Sebaliknya, lansia yang kurang mendapatkan dukungan sosial cenderung mengalami isolasi sosial yang memperburuk kondisi depresi mereka. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya peran dukungan sosial dalam meningkatkan kualitas hidup lansia dengan depresi mayor dan menyarankan perlunya program-program intervensi yang fokus pada peningkatan interaksi sosial dan dukungan psikososial di panti sosial. Implementasi program yang efektif diharapkan dapat membantu mengurangi tingkat depresi dan meningkatkan kesejahteraan lansia di Panti Sosial Lanjut Usia Harapan Kita, Kota Palembang.

Kata Kunci: interaksi sosial, lansia, depresi mayor, panti sosial, dukungan sosial, studi kas